



**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU AMAN (*SAFE BEHAVIOUR*) PEKERJA UNIT
PRODUKSI PT. MUSIRAWAS LESTARI MAKMUR DI DESA
LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2018**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kesehatan
Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**

OLEH

**NAMA : DESSY PUSDIKAWATI
NIM : 10011381419179**

**PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

**KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juli 2019

DESSY PUSDIKAWATI

Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Aman (*Safe Behaviour*) Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim Tahun 2018
xiii + 83 Halaman + 23 Tabel + 18 Gambar + 4 Lampiran

ABSTRACT

Most work accidents that occur in the industry are triggered by unsafe behavior. A behavioral safety approach is one of the keys to successful accident prevention. Therefore, this study aims to determine the factors associated with safe behavior of the production workers of PT. Musirawas Lestari Makmur in Lembak Village, Muara Enim Regency in 2018. This research is a quantitative study that uses a cross-sectional study design. Samples of this study were 94 respondents taken using the simple random sampling technique. Analysis of the data used is univariate and bivariate analysis using the chi-square test. Based on the results of the study, the majority of workers have behaved well (58.5%) in working with a description of the behavior of workers who follow work procedures, work according to speed, do not use damaged tools, are not affected by drugs, are not sleepy, use PPE, do not eliminate work tools, do not damage tools, do not repair equipment when the engine is still alive, tidy up work equipment and do not talk and work well without supervision. The results of statistical analysis showed that there were 2 variables from internal factors, namely age ($p = 0.001$; PR 95% CI 1,888 (1,276– 2,793)), length of service ($p = 0.005$; PR 95% CI 1,705 (1,194 - 2,434)), and 2 variables from external factors, namely the availability of PPE ($p = 0.001$; PR 95% CI 2,280 (1,297– 4,011)) and training ($p = 0.004$; PR 95% CI 2,221 (1,173– 4,206)) that have a significant relationship with safe behavior the worker. Thus the related variables are age and years of service (internal factors), the availability of PPE and training (external factors). While the variables that are not related to safe behavior are more dominated by external factors, namely knowledge, supervision, reward and punishment. Suggestions for workers in this study include, giving LOTO, making a schedule of checking work tools, adding work shifts, giving Abrasive Hand Gloves and masks to workers, giving penalties that are directly offset by appropriate awards in the form of bonuses or appreciation in the form of distribution in the company's wall magazine to workers who behave safely.

Keyword: Safe behavior, internal, external factors

ABSTRAK

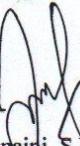
Sebagian besar kecelakaan kerja yang terjadi di industri dipicu oleh perilaku tidak aman. Pendekatan behavioral safety adalah salah satu kunci sukses pencegahan kecelakaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aman (*safe behaviour*) pekerja unit produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim Tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain studi *cross-sectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 94 responden diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas pekerja sudah berperilaku aman dengan baik (58,5%) dalam bekerja dengan gambaran perilaku pekerja yang mengikuti prosedur kerja, bekerja sesuai kecepatan, tidak menggunakan alat yang rusak, tidak terpengaruh obat-obatan terlarang, tidak mengantuk, menggunakan APD, tidak menghilangkan alat kerja, tidak merusak alat, tidak memperbaiki peralatan ketika mesin masih hidup, merapikan peralatan kerja dan tidak mengobrol serta bekerja dengan baik tanpa pengawasan. Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa terdapat 2 variabel dari faktor internal, yaitu umur ($p = 0,001$; PR 95% CI 1,888 (1,276– 2,793)), masa kerja ($p = 0,005$; PR 95% CI 1,705 (1,194 – 2,434)), dan 2 variabel dari faktor eksternal yaitu ketersediaan APD ($p = 0,001$; PR 95% CI 2,280 (1,297– 4,011)) dan pelatihan ($p = 0,004$; PR 95% CI 2,221 (1,173– 4,206)) yang memiliki hubungan bermakna dengan perilaku aman pekerja. Dengan demikian variabel yang berhubungan yaitu umur dan masa kerja (faktor internal), ketersediaan APD dan pelatihan (faktor eksternal). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan perilaku aman lebih didominasi oleh faktor eksternal yaitu pengetahuan, pengawasan, *reward* dan *punishment*. Saran yang untuk pekerja pada penelitian ini diantaranya, memberi LOTO, membuat jadwal pengecekan alat kerja, menambah shift kerja, memberikan sarung tangan *Abrasive Hand Gloves* dan masker kepada pekerja, memberikan hukuman yang bersifat langsung diimbangi dengan pemberian penghargaan yang sesuai berupa bonus atau apresiasi berupa sebaran di majalah dinding perusahaan kepada pekerja yang berperilaku aman.

Kata Kunci: Perilaku aman, faktor internal, eksternal.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

Indralaya, 5 Agustus 2019
Pembimbing


Inoy Trismaini, S.K.M., M.K.L
198809302015042003

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik FKM Unsri maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 2019
Yang Bersangkutan,

Dessy Pusdikawati
NIM. 10011381419179

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Aman (*Safe Behaviour*) Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim Tahun 2018” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Agustus 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua:

1. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.
NIP. 198912102016012201

Anggota:

2. Fenny Etrawati, S.KM., M.KM.
NIP. 198905242014042001
3. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc.
NIP. 198912202019032016
4. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.
NIP. 198809302015042003



RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Dessy Pusdikawati
Pekerjaan : Mahasiswa
Tempat, Tanggal Lahir : Cimahi, 23 September 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Palembang-Prabumulih RW.003 RT.008 Desa Karang Endah Selatan Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim 31171

PENDIDIKAN FORMAL

Nama Pendidikan	Jurusan	Tempat	Tahun
TK Kartika Candra Kirana II/11	-	Karang Endah	2000-2002
Yonkav 5 Serbu Karang Endah			
SD Negeri 1 Karang Endah	-	Karang Endah	2002-2011
SMP Negeri 1 Gelumbang	-	Gelumbang	2008-2011
SMA Negeri 3 Prabumulih	IPA	Prabumulih	2011-2014

PENGALAMAN ORGANISASI

1. 2009 - 2010 : Anggota Pramuka SMP Negeri 1 Gelumbang
2. 2010 - 2011 : Anggota Saka Wirakartika Kabupaten MuaraEnim
3. 2011 - 2012 : Staf Bidang Penelitian dan Evaluasi (Lit-Ev)
Pramuka tingkat SMA
4. 2011 – 2012 : Ketua Seksi Lingkungan Hidup SMA Negeri 3 Prabumulih
5. 2012 – 2013 : Ketua Dewan Ambalan Putri Pramuka SMA Negeri 3 Prabumulih
6. 2012 – 2013 : Dewan Kerja Cabang Kwartir Prabumulih
7. 2014 – 2015 : Anggota Pramuka Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahihiwabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan Rahmat dan Hidayah –Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini dengan baik. Dalam penyusunan dan penyelesaian proposal ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sangat besar dan setulus-tulusnya kepada best support system yaitu kedua orang tua terutama ibu saya ibu Latifah, ayah saya Serka. Meri Sugiono (Alm) dan adik saya Okky Dewantono La Gamore yang selalu memberikan dukungan moril juga materil serta doa yang sangat berlimpah untuk saya.

Pada kesempatan ini pula, penulis bermaksud menyampaikan terimakasih dan rasa hormat saya kepada:

1. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL selaku pembimbing yang baik hati, teliti dan penuh kesabaran.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Bapak Dr. H. A. Fickry Faisya, S.KM.,M.Kes. selaku penguji 1 yang telah mengajarkan banyak hal dan telah menjadi penguji yang sangat bijaksana demi kemajuan mahasiswanya.
4. Ibu Fenny Etrawati, S.KM.,M.KM. selaku penguji 2 yang sangat sabar, lembut dan penuh ketelitian.
5. Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat atas ilmu yang diberikan selama ini.
6. Seluruh keluarga besarku (Bicik Santi, Om Bowo, Diah, Rafly, Kak Oyes, Kak Proden, Yayang, Kak Tio, dan yang tidak saya sebutkan satu-satu) yang selalu

membantu, memotivasi dan memberikan doa yang berlimpah, yang rela antar jemput ataupun memberikan dukungan moril maupun materil..

7. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2014.
8. Dita Aninastasya dan Finda Rahmania Marel yang selalu memberikan semangat dan doa.
9. Mifa dan Ade teman seperjuangan se asrama smanti yang menemani mengolah data dan mengajarkanku SPSS dengan sabar berhari-hari sampai larut malam.
10. Maha Squad kuuu yang anggotanya nya banyak sekali tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Girlsquad yang anggotanya lucu-lucu dan selalu menghibur Yayang Ade Melinda, Dita Melinda dan Ginanti Rahmadini.
12. Rekan kerjaku di PLTGU Indralaya yang baik hati dan pengertian memberikan izin bolak balik kantor-kampus setiap hari, yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. PT. Musirawas Lestari Makmur yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan seluruh pekerja yang berkenan dijadikan responden dan menerima wawancara dengan sangat ramah.
14. Seluruh pihak yang membantu dalam kegiatan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti.....	4
1.4.2. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3. Manfaat Bagi Perusahaan (PT. Musirawas Lestari Makmur).....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5.1. Ruang Lingkup Lokasi	5
1.5.2. Ruang Lingkup Waktu	5
1.5.3. Ruang Lingkup Materi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.2. Kecelakaan Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.2.1. Definisi Kecelakaan Kerja.....	Error! Bookmark not defined.

2.2.2. Penyebab Kecelakaan	Error! Bookmark not defined.
2.2.3. Kerugian Akibat Kecelakaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3. Perilaku	Error! Bookmark not defined.
2.3.1. Pengertian Perilaku	Error! Bookmark not defined.
2.3.2. Perilaku Aman.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3. Budaya Keselamatan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.4. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Aman.....	Error! Bookmark not defined.
2.4. Kayu Lapis	Error! Bookmark not defined.
2.4.1. Proses Produksi Kayu Lapis.....	Error! Bookmark not defined.
2.5. Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, HIPOTESIS.. Error! Bookmark not defined.

3.1 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
3.2. Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

BAB IV METODE PENELITIAN Error! Bookmark not defined.

4.1. Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1. Populasi	Error! Bookmark not defined.
4.2.2. Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3. Teknik Pengambilan Sampel	Error! Bookmark not defined.
4.3. Jenis, Cara dan alat Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
4.3.1. Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
4.3.2. Cara Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.3. Alat Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.4. Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
4.5. Analisis dan Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
4.5.1. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
4.5.2. Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.

BAB V HASIL PENELITIAN..... Error! Bookmark not defined.

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Letak Geografis dan Luas Lahan PT. Musirawas Lestari Makmur .	Error! Bookmark not defined.

5.1.2. Lingkup Rencana Usaha dan/atau Kegiatan **Error! Bookmark not defined.**

5.1.3. Data Karyawan PT. Musirawas Lestari Makmur... **Error! Bookmark not defined.**

5.2. Hasil Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**

5.2.1. Analisis Univariat..... **Error! Bookmark not defined.**

5.2.2. Analisis Bivariat..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB VI PEMBAHASAN..... Error! Bookmark not defined.

9.1. Keterbatasan Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

9.2 Perilaku Aman (*Safe Behaviour*) Pada Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak **Error! Bookmark not defined.**

6.3. Variabel yang Berhubungan dengan Perilaku Aman (*Safe Behaviour*)**Error! Bookmark not defined.**

6.4. Variabel yang Tidak Berhubungan dengan Perilaku Aman (*Safe Behaviour*) **Error! Bookmark not defined.**

BAB VII KESIMPULAN DAN SARANError! Bookmark not defined.

7.1 Kesimpulan..... **Error! Bookmark not defined.**

7.2 Saran **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel3.1.	Definisi Operasional.....	40
Tabel4.1.	Tabel Hasil Perhitungan Sampel.....	46
Tabel5.1.	Data Karyawan PT. Musirawas LestariMakmur.....	53
Tabel5.2.	Data Kecelakaan Kerja di Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur..	54
Tabel5.3.	Distribusi Frekuensi Perilaku Aman Pada Pekerja Unit Produksi PT.Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018	55
Tabel5.4.	Distribusi Jenis Frekuensi Perilaku Aman Pada Pekerja Unit Produksi PT.Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018	55
Tabel5.5.	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pada Pekerja Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018	56
Tabel5.6.	Uraian Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pada Pekerja Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018....	56
Tabel5.7.	Distribusi Frekuensi Umur Pada Pekerja Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018.....	57
Tabel5.8.	Distribusi Frekuensi Masa Kerja Pada Pekerja Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018.....	58
Tabel5.9.	Distribusi Frekuensi Ketersediaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018.....	58
Tabel5.10.	Distribusi Frekuensi Pelatihan Pada Pekerja Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018.....	59
Tabel5.11.	Distribusi Frekuensi Pengawasan Pada Pekerja Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018.....	59
Tabel5.12.	Distribusi Frekuensi Reward Pada Pekerja Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018.....	59
Tabel5.13.	Distribusi Frekuensi Punishment Pada Pekerja Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018.....	60
Tabel5.14.	Distribusi Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Aman (Safe Behaviour) Pada Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018	60

Tabel5.15. Distribusi Hubungan Antara Umur Dengan Perilaku Aman (Safe Behaviour) Pada Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018	61
Tabel5.16. Distribusi Hubungan Antara Masa Kerja Dengan Perilaku Aman (Safe Behaviour) Pada Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018.....	62
Tabel5.17. Distribusi Hubungan Antara Ketersediaan APD Dengan Perilaku Aman (Safe Behaviour) Pada Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018	62
Tabel5.18. Distribusi Hubungan Antara Pelatihan Dengan Perilaku Aman (Safe Behaviour) Pada Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018.....	63
Tabel5.19. Distribusi Hubungan Antara Pengawasan Dengan Perilaku Aman (Safe Behaviour) Pada Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018.....	64
Tabel5.20. Distribusi Hubungan Antara Reward Dengan Perilaku Aman (Safe Behaviour) Pada Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018.....	64
Tabel5.21. Distribusi Hubungan Antara Punishment Dengan Perilaku Aman (Safe Behaviour) Pada Pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Tahun 2018.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Teori Domino oleh Herbert W. Heinrich.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2. The Safety Triad.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.3. Aspek Internal Dan Eksternal Yang Dapat Menentukan Keberhasilan Proses Keselamatan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.4. Safety Helmet.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.5. Hood.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.6. Hair Cap.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.7. Ear Plug	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.8. Ear Muff	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.9. Canal Caps	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.10. Impact Hand Gloves	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.11. Abrasive Hand Gloves.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.12. Anti-Slip Hand Gloves	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.13. Lifting Hand Gloves	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.14. Heat Resistant Gloves.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.15. Chemical Resistant Gloves	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.16. Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.1. Peta Lokasi PT. Musirawas Lestari Makmur.....	50
Gambar 5.2. Layout PT. Musirawas Lestari Makmur.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kusioner Penelitian

Lampiran 2 Laporan Kecelakaan Kerja Periode April 2016 s/d Maret 2017

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 *Output SPSS*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi maju tidak dapat dielakkan, terutama pada era industrialisasi yang ditandai adanya proses mekanisasi, elektrifikasi dan modernisasi serta transformasi globalisasi. Dalam keadaan demikian penggunaan mesin-mesin, pesawat, instalasi dan bahan-bahan berbahaya akan terus meningkat sesuai kebutuhan industrialisasi. Perkembangan dunia industri yang semakin luas tidak terlepas dari efek bahaya yang dapat ditimbulkan yaitu bertambahnya jumlah dan jenis sumber bahaya bagi pengguna teknologi itu sendiri. Maka dari itu, perkembangan dunia industri tidak terlepas dengan pentingnya penggunaan K3. Pelaksanaan K3 diperusahaan berbanding lurus dengan risiko kecelakaan kerja. Semakin baik pelaksanaan K3 di suatu perusahaan maka risiko kecelakaan kerja yang dapat timbul akan semakin sedikit.

Menurut Warsto dan Mamesah (2003), kecelakaan adalah kejadian yang tidak diinginkan yang berhubungan dengan pekerjaan yang mengakibatkan cidera/kematian terhadap orang, kerusakan harta benda atau terhentinya proses produksi. Kecelakaan kerja secara umum disebabkan oleh 2 hal pokok yaitu perilaku kerja yang tidak aman (*unsafe act*) dan kondisi kerja yang tidak aman (*unsafe conditions*). Menurut Heinrich (1980) memperkirakan 85% kecelakaan adalah hasil kontribusi perilaku kerja yang tidak aman (*unsafe act*). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa perilaku manusia merupakan unsur yang memegang peranan penting dalam mengakibatkan suatu kecelakaan. Maka dari itu, untuk mengurangi kejadian kecelakaan dan meningkatkan *safety performance* ialah dengan melakukan pengurangan terhadap unsafe behaviour.

Dalam proses pembentukan dan perubahan perilaku manusia terdapat faktor-faktor yang berpengaruh, diantaranya faktor dari dalam (internal) seperti susunan syaraf pusat, persepsi, motivasi, proses belajar, dan sebagainya. Sedangkan faktor

yang berasal dari luar (eksternal) seperti lingkungan fisik/non fisik, iklim, manusia sosial, dan ekonomi, kebudayaan, dan sebagainya (Notoadmodjo, 2003).

Ancaman kecelakaan kerja di industri masih sangat tinggi. Berdasarkan data *International Labour Organization* (ILO) pada tahun 2013, diperkirakan setiap harinya 6.300 orang meninggal akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja, artinya 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja atau lebih dari 2,3 juta kematian per tahun. Tahun sebelumnya 2012 ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja sebanyak 2 juta kasus setiap tahun.

Menurut Dzulfiqar (2016) Angka kecelakaan kerja di Indonesia tergolong cukup tinggi. Berdasarkan data Jamsostek (2014), angka kecelakaan kerja di Indonesia tahun 2014 mencapai 129.911 kasus. Dari jumlah kecelakaan tersebut sebagian besar atau sekitar 69,59 persen terjadi di dalam perusahaan ketika mereka bekerja. Sedangkan berdasarkan data dari BPJS Ketenagakerjaan jumlah kasus kecelakaan kerja terus menurun. Tahun 2015 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 110.285 kasus, sedangkan tahun 2016 sejumlah 105.182 kasus, sehingga mengalami penurunan sebanyak 4,6%. Sedangkan sampai Bulan Agustus tahun 2017 terdapat sebanyak 80.392 kasus.

Berdasarkan penelitian Yanti (2011), 98% dari 69 pekerja pernah mengalami kecelakaan kerja, diantaranya terjatuh, terjepit dan terkena benda tajam. Perilaku manusia menjadi faktor terjadinya kecelakaan kerja dengan 55,1% berpengetahuan rendah; 46,4% memiliki sikap negatif; dan 68% memiliki tindakan tidak baik. Perilaku keselamatan dalam bekerja berhubungan langsung dengan perilaku karyawan demi mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Pratiwi Utami (2014) pada pekerja Departemen Operasi II Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dilakukan pada bulan Desember 2014, menggunakan metode kuantitatif dan desain *cross sectional* dengan populasi sebanyak 179 pekerja dan sampel sebanyak 68 orang diambil berdasarkan *simple random sampling*, yang menunjukkan bahwa mayoritas pekerja sudah berperilaku aman dengan baik sebanyak 77,9% dalam bekerja. Dan juga diperoleh bahwa terdapat tiga variabel dari faktor *antecedents* yaitu peraturan, pengawasan dan pengetahuan serta satu variabel dari faktor *consequences* yaitu penghargaan, yang memiliki hubungan bermakna dengan perilaku aman bekerja di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Berdasarkan penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Bella Sovira dan Nurjanah pada tahun 2015 menunjukkan perilaku tidak aman antara lain, mengangkat beban yang berlebihan dalam posisi membungkuk, bekerja dengan tergesa-gesa dan tidak menggunakan APD yang lengkap. Hasil korelasi menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara umur, masa kerja, pendidikan, kelelahan dengan perilaku tidak aman (*unsafe behaviour*) dan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, beban kerja, dan pengawasan dengan perilaku tidak aman (*unsafe behaviour*) di unit material PT. Sango Ceramics Indonesia Semarang.

PT. Musirawas Lestari Makmur merupakan sebuah industri pengolahan kayu (*veneer*) yang menghasilkan bahan setengah jadi untuk kemudian dijadikan tripleks atau kayu lapis. Dalam proses produksinya, PT. Musirawas Lestari Makmur menggunakan bahan baku berupa kayu yang diolah sedemikian rupa menggunakan peralatan mesin berteknologi dan dibantu dengan tenaga manusia. Mesin yang digunakan oleh PT. Musirawas Lestari Makmur untuk membuat *veneer* yaitu dua jenis mesin yaitu mesin *rotary* untuk pengupasan dan mesin untuk pengeringan, seluruhnya berjumlah 12 buah.

Proses pengolahan kayu khususnya di PT. Musirawas Lestari Makmur yaitu balok kayu dinaikkan dan di masukkan ke mesin pengupasan dan penggilingan, lalu hasil keluaran dari mesin *rotary* berupa lembaran *veneer* kemudian dilakukan pemotongan secara manual oleh pekerja menggunakan pisau dengan ukuran yang telah ditentukan, kemudian terakhir adalah tahap pengeringan. Dengan banyaknya tahapan pembuatan yang berhubungan langsung dengan mesin tentunya dapat memicu dan menimbulkan risiko kecelakaan kerja.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pekerja di unit produksi PT. Musirawas Lestari Makmur belum menggunakan Alat Pelindung Diri secara menyeluruh. Lalu menurut data laporan kecelakaan kerja di PT. Musirawas Lestari Makmur selama periode April 2016 sampai dengan Maret 2017 adalah sebanyak 16 kasus kecelakaan kerja, diantaranya sembilan kasus kecelakaan ringan, lima kasus kategori sedang dan sebanyak dua kasus kecelakaan kategori berat. Dengan demikian, PT. Musirawas Lestari Makmur seharusnya telah menerapkan program K3 yang berfokus pada peningkatan *safety performance* untuk mengurangi *unsafe act* pekerja, sehingga dapat menurunkan angka kecelakaan kerja.

1.2. Rumusan Masalah

Angka kecelakaan kerja di Indonesia terutama yang terjadi di perusahaan sangat tinggi, PT. Musirawas Lestari Makmur adalah industri pengolahan kayu yang menggunakan teknologi mesin dengan bantuan tenaga manusia. Ditambah dengan banyaknya karyawan yang melakukan pekerjaan tanpa alat pelindung diri yang dapat memicu terjadinya kecelakaan kerja di PT. Musirawas Lestari Makmur. Maka dari itu penting diadakannya penelitian mengenai “Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku aman (*safe behavior*) pada pekerja unit produksi PT.Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim Tahun 2018”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aman (*safe behaviour*) pada pekerja unit produksi PT. Musirawas Lestari Makmur di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim Tahun 2018.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan distribusi frekuensi perilaku aman di PT. Musirawas Lestari Makmur.
- b. Menganalisis hubungan antara faktor internal (pengetahuan, umur dan masa kerja) terhadap perilaku aman (*safe behaviour*) di PT. Musirawas Lestari Makmur.
- c. Menganalisis hubungan antara faktor eksternal (ketersediaan APD, pelatihan, pengawasan, *reward* dan *punishment*) terhadap perilaku aman (*safe behaviour*) di PT. Musirawas Lestari Makmur.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat meningkatkan wawasan tentang perilaku aman (*safe behaviour*) pekerja di PT. Musirawas Lestari Makmur.
- b. Mahasiswa memperoleh pengalaman selama kegiatan penelitian sebagai penerapan ilmu K3 yang diperoleh di bangku kuliah.

1.4.2. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Manfaat bagi fakultas antara lain:

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait ilmu K3 di perusahaan khususnya mengenai perilaku aman (*safe behaviour*) pada pekerja di PT. Musirawas Lestari Makmur.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian serupa di masa datang.

1.4.3. Manfaat Bagi Perusahaan (PT. Musirawas Lestari Makmur)

Manfaat penelitian bagi PT. Musirawas Lestari Makmur:

- a. Perusahaan mendapatkan gambaran mengenai angka perilaku aman pada pekerja.
- b. Data penelitian yang diperoleh nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi terkait penerapan safe behavior pada pekerja.
- c. Saran yang diajukan mahasiswa diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan dan membudayakan safe behavior ada pekerja secara berkelanjutan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian dilaksanakan di bagian unit produksi PT. Musirawas Lestari Makmur.

1.5.2. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada Desember 2018 sampai Februari 2019.

1.5.3. Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini adalah perilaku aman (*safe behaviour*) pekerja Unit Produksi PT. Musirawas Lestari Makmur.